

Ibadah Kunjungan di Manokwari V, 21 Maret 2013 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

1 Yohanes 4:8

4:8 Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.

Tema: Allah adalah kasih.

Allah adalah kasih artinya Allah menampilkan pribadiNya sebagai kasih untuk memberikan/ menyatakan kasihNya pada manusia berdosa, sehingga manusia berdosa bisa berharga dan berguna, bahagia, sampai hidup kekal selamanya.

Dalam empat ibadah sebelumnya kita sudah membahas:

1. Kita menerima kasih Allah lewat berdamai, taat pada firman, dan banyak tersungkur di bawah kaki Tuhan.
2. Tetapi hati-hati, sebab di akhir jaman kasih Allah menjadi dingin. Kita harus memelihara kasih Allah dalam diri kita. Prosesnya adalah memelihara kasih mula-mula, bertekun mengasihi Tuhan, sampai menerima kasih yang sempurna.
3. Tempat pemeliharaan kasih adalah dalam rumah tangga, dalam penggembalaan, dan dalam hati kita.
4. Sesudah menyimpan kasih, kita harus mempraktekkan kasih lewat saling mengasihi. Inilah tubuh Kristus.

Sekarang, kita masih mempelajari praktek kasih, yaitu saling mengasihi.

1 Yohanes 4:11

4:11 Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi.

Dalam surat 1 Yohanes, terdapat lima kali dituliskan 'saling mengasihi'. Angka 5 menunjuk pada lima luka Yesus di kayu salib. Artinya:

- Sumber kasih hanya satu, yaitu dari korban Kristus di kayu salib.
- Firman yang diulang-ulang.

Mengapa firman harus diulang-ulang?

- a. Merupakan kasih sayang Tuhan kepada umatNya.

2 Tawarikh 36:15-16

36:15 Namun TUHAN, Allah nenek moyang mereka, berulang-ulang mengirim pesan melalui utusan-utusan-Nya, karena Ia sayang kepada umat-Nya dan tempat kediaman-Nya.

36:16 Tetapi mereka mengolok-olok utusan-utusan Allah itu, menghina segala firman-Nya, dan mengejek nabi-nabi-Nya. Oleh sebab itu murka TUHAN bangkit terhadap umat-Nya, sehingga tidak mungkin lagi pemulihan.

Tetapi kalau firman yang diulang-ulang ini ditolak, maka akan berada dalam murka Allah dan tidak mungkin mengalami pemulihan lagi.

- b. Untuk memberi kepastian dan keteguhan iman, sehingga kita tidak mudah diombang-ambing oleh ajaran palsu.

Filipi 3:1b

3-1b Menuliskan hal ini lagi kepadamu tidaklah berat bagiku dan memberi kepastian kepadamu.

- c. Supaya terjadi peningkatan/ perkembangan dalam pembukaan rahasia firman Allah, untuk meningkatkan kerohanian sidang jemaat sampai menuju kesempurnaan.

Lima kali dituliskan 'saling mengasihi':

1. 'Saling mengasihi' merupakan berita firman Allah yang sudah kita dengar.

1 Yohanes 3:11

3:11 Sebab inilah berita yang telah kamu dengar dari mulanya, yaitu bahwa kita harus saling mengasihi;

'Saling mengasihi' merupakan berita penting dalam Kabar Mempelai. Mengapa?

- a. Sebab lewat berita 'saling mengasihi' terjadi persekutuan yang benar dan kekal, yaitu persekutuan berdasarkan pengajaran yang benar.

1 Yohanes 1:1,3

1:1 Apa yang telah ada sejak semula, yang telah kami dengar, yang telah kami lihat dengan mata kami, yang telah kami saksikan dan yang telah kami raba dengan tangan kami tentang Firman hidup--itulah yang kami tuliskan kepada kamu.

1:3 Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamupun

beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus.

Ada dua macam persekutuan:

- Persekutuan tubuh Kristus, yaitu persekutuan kita dengan sesama dalam nikah, dalam penggembalaan, antar penggembalaan, sampai persekutuan Israel dengan Kafir saat kedatangan Tuhan kedua kali. Dalam tubuh, semua memang harus berkorban. Segala sesuatu harus dikorbankan untuk pembangunan tubuh Kristus. Segala waktu, tenaga, uang, perasaan, dll. harus dikorbankan. Hanya satu, yaitu firman pengajaran yang benar, yang tidak boleh dikorbankan, sebab itu merupakan pribadi Yesus sendiri.
- Persekutuan tubuh dengan Kepala saat Yesus datang kembali kedua kali.

b. Supaya kita tidak masuk dalam saling membenci, bahkan kebencian tanpa alasan yang sama dengan antikris.

Matius 24:9-10

24:9 Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya disiksa, dan kamu akan dibunuh dan akan dibenci semua bangsa oleh karena nama-Ku,

24:10 dan banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci.

Mulai dari kitab Kejadian, Kain membenci Habel tanpa alasan. Lanjut Esau membenci Yakub. Sampai yang terakhir Yudas membenci Yesus tanpa alasan, sampai menyerahkan Yesus. Di akhir jaman, antikris akan membenci gereja Tuhan. Oleh sebab itu, berita 'saling mengasihi' adalah berita yang penting.

2. 'Saling mengasihi' merupakan perintah Tuhan.

1 Yohanes 3:23

3:23 Dan inilah perintah-Nya itu: supaya kita percaya akan nama Yesus Kristus, Anak-Nya, dan supaya kita saling mengasihi sesuai dengan perintah yang diberikan Kristus kepada kita.

Kalau perintah, berarti harus dilaksanakan. Kalau perintah tidak dilaksanakan, itu merupakan dosa.

Yohanes 13:10-14

13:10 Kata Yesus kepadanya: "Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua."

13:11 Sebab Ia tahu, siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu Ia berkata: "Tidak semua kamu bersih."

13:12 Sesudah Ia membasuh kaki mereka, Ia mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu?"

13:13 Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan.

13:14 Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuh kakimu;

Kalau kita saling mengasihi, maka kita akan menjadi murid-murid Tuhan. Jadi, murid adalah orang yang mempraktekkan firman pengajaran yang benar dan mengalami kuasa penyucian oleh firman pengajaran yang benar, terutama penyucian dari kaki kotor supaya menjadi kaki yang indah di hadapan Tuhan.

Kaki kotor menunjuk pada dosa Yudas, yaitu:

- a. Pencuri.
- b. Pendusta, munafik pura-pura baik.
- c. Pengkhianat, sekarang menunjuk pada pengkhianat pengajaran yang benar.

Kalau kaki kotor disucikan, maka kita pasti akan bisa saling mengasihi dan menyatu satu sama lain.

Kalau murid mengalami penyucian kaki kotor, maka murid akan menjadi pewaris firman pengajaran yang benar.

Sesama murid harus saling membasuh kaki, artinya:

- a. Saling mengasihi dan saling merendahkan diri.
Rendah hati adalah bisa menerima kekurangan orang lain untuk didoakan, bisa menerima kelebihan orang lain untuk diteladani, dan selalu merasa orang lain lebih dari kita.
- b. Saling menasehati, terutama tentang pengajaran yang benar.

3. 'Saling mengasihi' merupakan undangan.

1 Yohanes 4:7

4:7 Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah.

bisa mengampuni dan melupakan dosa orang lain, dan mendoakan mereka supaya diberkati dan dipakai Tuhan. Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, jangan membalas kebaikan dengan kejahatan, itu artinya matahari sudah tidak terbit lagi dan mati rohani.

Kegunaan kasih matahari:

- a. Perisai perlindungan Tuhan.

Mazmur 84:12

84:12 Sebab TUHAN Allah adalah matahari dan perisai; kasih dan kemuliaan Ia berikan; Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela.

Kejadian 19:21-23

19:21 Sahut malaikat itu kepadanya: âBaiklah, dalam hal inipun permintaanmu akan kuterima dengan baik; yakni kota yang telah kau sebut itu tidak akan kutunggangbalikkan.

19:22 Cepatlah, larilah ke sana, sebab aku tidak dapat berbuat apa-apa, sebelum engkau sampai ke sana.â Itulah sebabnya nama kota itu disebut Zoar.

19:23 Matahari telah terbit menyinari bumi, ketika Lot tiba di Zoar.

Kasih matahari sanggup untuk memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dan kemustahilan.

Kasih matahari mampu untuk melindungi kita dari percobaan, marabahaya, celaka, bahkan melindungi kita dari hukuman Allah.

Kasih matahari memberikan damai sejahtera dan ketenangan di tengah kegoncangan dunia.

- b. Kemurahan dan kebajikan Tuhan.

Kemurahan dan kebajikan Tuhan merupakan kunci Daud untuk membuka pintu-pintu yang sudah tertutup, juga pintu masa depan yang indah. Kalau Tuhan yang menutup pintu, tidak ada yang bisa membuka. Kalau Tuhan yang membuka pintu, tidak ada yang bisa menutup.

Kunci Daud juga membuka pintu kemenangan, seperti saat Daud melawan Goliat. Kalau hanya mengandalkan hal-hal yang kita miliki di dunia, tidak mungkin menang (Daud bahkan tidak bisa berjalan saat memakai perlengkapan perang). Kemurahan dan kebajikan Tuhan lebih besar dari segala masalah kita di dunia, yang mustahil akan menjadi tidak mustahil.

Kunci Daud juga membuka pintu pengangkatan. Daud sempat jatuh dengan Betsyeba, dan membunuh suaminya. Daud jahat dan najis. Tetapi masih ada firman penggembalaan yang menegur Daud (nabi Natan menyampaikan tentang domba), sehingga Daud bisa tertolong.

- c. Kemuliaan Tuhan, seperti wajah Yesus yang bersinar-sinar bagaikan matahari.

Kasih matahari adalah untuk mengubah kehidupan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Keubahan hidup dimulai dari wajah, yaitu panca indra. Waktu Yesus turun dari gunung, Yesus menghadapi penyakit ayan yang disebabkan oleh roh bisu dan tuli. Kalau telinga dan mulut tidak baik, maka pasti akan terkena penyakit ayan.

Telinga harus diubah menjadi telinga yang hanya mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar. Jangan mendengar pengajaran asing satu kali pun. Hawa hanya mendengar satu kali suara ular dan jatuh.

Mulut harus diubah menjadi jujur, terutama jujur soal Tuhan dan soal pengajaran. Kalau 'ya' katakan 'ya', kalau 'tidak' katakan 'tidak'. Juga jujur soal mengaku dosa, jujur dalam nikah, sampai jujur dalam segala hal.

Markus 7:37

7:37 Mereka takjub dan tercengang dan berkata: âIa menjadikan segala-galanya baik, yang tuli dijadikan-Nya mendengar, yang bisu dijadikan-Nya berkata-kata.â

Kalau telinga dan mulut baik, maka Tuhan akan menjadikan semuanya baik. Sampai suatu waktu semua menjadi sempurna saat kedatanganNya kedua kali, bercahaya bagaikan matahari, dan menyambut Dia di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.